

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI)PUI MAJALENGKA**

(RENOP 2019-2024)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) PUI MAJALENGKA
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (RENOP) untuk tahun 2019-201 merupakan sebuah pedoman bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka dalam membuat program serta sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan. Dokumen ini sebagai manifestasi dari semangat sivitas akademika yang ada di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka untuk dapat berdaya saing dan serta meningkatkan diri dalam rangka melayani, menjawab, serta respon terhadap perubahan.

Rencana Operasional (RENOP) 2019-2024 disusun berdasar pada kondisi yang ada, serta kemampuan untuk melaksanakan program-program yang telah di tetapkan. Rencana Operasional (RENOP) ini, juga menjadi acuan dalam evaluasi pencapaian program. Akhirnya dengan harapan yang besar semua perencanaan yang telah disusun dalam Renstra dapat direalisasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) sesuai dengan harapan dan semangat kebersamaan.

Majalengka, 09 Januari 2019

Ketua,



Drs. H. Nasrudin, M.MPd
NIDK.8820060017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pengembangan	1
B. Visi, Misi dan Tujuan	5
C. Wawasan Pengembangan	6
BAB II RENCANA OPERASIONAL (RENOP).....	9
A. Bidang Akademik.....	9
B. Administasi Kepegawaian.....	13
C. Prasarana Kampus	13
D. Pembiayaan	13
E. Tahapan Penetapan Sasaran	14
BAB III MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM	16
A. Pengertian dan Tujuan.....	16
B. Ruang Lingkup Sasaran	17
C. Teknik.....	17
D. Unit Pelaksana.....	17
E. Kerangka Logis Kerja	18
F. Pelaporan.....	24
BAB V PENUTUP	25

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) STAI PUI Majalengka dalam lima tahun ke depan (2019-2024) dapat diarahkan pada penciptaan Sekolah Tinggi yang bercita-cita mewujudkan STAI sebagai Sekolah Tinggi Profesional, sebuah pencapaian yang ditandai oleh keunggulan-keunggulan kompetitif berskala Lokal dan Nasional. Untuk maksud ini diperlukan pembahasan tentang dasar pengembangan, profil STAI PUI Majalengka yang meliputi kondisi obyektif, rencana, dan arah pengembangan. Selanjutnya, yang tidak kalah penting adalah pembahasan tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat visibilitas dan keberhasilan RIP.

A. Dasar Pengembangan

1. Landasan Sejarah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka, merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang dipersiapkan dengan sebuah visi dan misi yang sangat jelas dan terukur oleh Yayasan Perguruan PUI Majalengka, Visi STAI PUI Majalengka yakni *“PerguruanTinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu dan sumber daya pendidikan islam di Jawa Barat tahun 2024, tenaga ahli yang bermutu dan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) yang profesional”* STAI PUI Majalengka menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada masa depan dalam mencetak lulusan yang unggul, kompetitif dan profesional serta menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi, meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan serta mampu bersaing secara nasional.

Berdasarkan visi tersebut, maka dirumuskan misi STAI PUI Majalengka sebagai berikut:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi Islam secara profesional dan akuntabel.
2. Memperkuat eksistensi perguruan tinggi Islam sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pendidikan yang berciri khas Islam dan sumberdaya PUI dalam membangun masyarakat.

3. Memfasilitasi suasana akademik kampus yang Islami, dinamis dan inovatif.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri.

Dalam konteks pembangunan nasional, peningkatan sumber daya manusia menjadi strategis untuk mencapai tujuan pembangunan, yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45 dengan keridhaan Allah SWT. Apalagi di tengah perubahan zaman yang semakin menglobal yang diakibatkan oleh kemajuan sains dan teknologi, sehingga kita akan menghadapi persaingan pasar bebas yang begitu kompetitif baik di tingkat regional maupun internasional.

Kabupaten Majalengka merupakan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan pendidikan. Hal ini terbukti dengan pesatnya pertumbuhan dan berkembangnya perguruan tinggi. Saat ini di kabupaten Majalengka terdapat 5 buah Perguruan Tinggi, di antaranya Universitas Majalengka (UNMA), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka, Universitas YPIB Majalengka, Universitas Sindangkasih dan INSTIBUNAS (Institut Budi Utomo Nasional). Di samping kelas-kelas jauh dan filial yang menjamur di berbagai kecamatan. Namun, mereka yang melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi hanya sebagian kecil saja. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor kesadaran, ekonomi, dan orientasi kerja. Akibat sedikitnya lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi kekurangan tenaga ahli, termasuk tenaga ahli pendidikan sangat dirasakan.

Tenaga pendidik dalam sebuah sistem pendidikan merupakan faktor yang dominan bagi keberhasilan pendidikan. Tetapi secara umum di kabupaten Majalengka jumlah kebutuhan guru belum terpenuhi, di mana rata-rata jumlah guru kurang dari 50 % dari standar ideal (dengan rasio 1:30). Katakanlah jumlah guru untuk tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA di kabupaten Majalengka pada tahun 2018 sekitar 1.500 orang. Angka itu dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah SLTA/SMK/MA baru terpenuhi sekitar 61,36 %.

Selain dari itu, apabila dilihat dari tingkat pendidikan, bahwa tenaga pendidikan masih banyak yang belum memenuhi syarat, misalnya guru pada

SD/MI, di antaranya hanya lulusan SMP/MTs dan SMA/MA/PGA, sebagian kecil saja yang berpendidikan Diploma dan Sarjana. Kondisi ini jelas harus diperbaiki untuk meningkatkan mutu pendidikan. Data tersebut menunjukkan betapa kurangnya tenaga pengajar lulusan Perguruan Tinggi yang sesuai kompetensi dan kelayakannya.

Dengan demikian, untuk mendorong meningkatnya jumlah masyarakat kabupaten Majalengka yang dapat menempuh pendidikan tinggi serta untuk memenuhi kebutuhan Tenaga Pendidik (guru) yang masih minim, maka diperlukan adanya Perguruan Tinggi yang biayanya relatif rendah dan dengan status yang legal formal, sehingga terjangkau dan dapat membangun kepercayaan masyarakat.

Untuk merealisasikan berbagai gagasan dan ide tersebut di atas, maka Yayasan Perguruan PUI (YP-PUI) Majalngka telah mendirikan Perguruan Tinggi yang membuka Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). STAI PUI Majalengka didirikan Berdasarkan AD/ART Yayasan Perguruan PUI (YP-PUI) Majalengka Pasal 3 Ayat 2 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam, juga rekomendasi Bupati Majalengka tentang persetujuan dan dukungan pendirian STAI PUI Majalengka nomor 400/899/Binsos/1970, Izin Penerimaan Mahasiswa Baru dari Kopertais wilayah II nomor: 065/Kopwil-II/8/2001 dan Izin Oprasional dari Kopertais wilayah II nomor : 194/II/K/1970, maka STAI mulai beraktivitas terhitung mulai tanggal 9 September 1970.

Memposisikan diri sebagai pusat pemberdayaan dan pembinaan SDM Jawa Barat untuk menghidupkan potensi bidang pendidikan pada masyarakat. Akan tetapi karena melihat posisi Propinsi Jawa Barat yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, maka STAI PUI Majalengka menempatkan dirinya sebagai inkubator penghasil lulusan Profesional dengan pembentukan atmosfir pendidikan yang berwawasan global, dengan memperhatikan pentingnya penguasaan pada pengetahuan dasar yang menjadi instrument masyarakat global yakni penguasaan bahasa internasional dan penguasaan aplikasi standar.

Hal tersebut diwujudkan dalam kurikulum dan tenaga pengajar yang

memiliki kompetensi dalam bidangnya serta dari berbagai hasil karya yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 ini sebanyak 330 orang, dan diharapkan akan meningkat pesat menjadi 500 orang dalam 5 tahun mendatang.

2. Dasar Ideologis dan Yuridis

Landasan Ideologis dan Yuridis dimaksud adalah ideologi negara Indonesia serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi pada STAI PUI Majalengka sebagai perguruan tinggi swasta. Landasan Ideologis dan Yuridis tersebut meliputi:

- a. Pancasila
- b. Undang-Undang Dasar 1945
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- d. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- f. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
- g. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
- h. Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958)
- i. AD/ART Yayasan Perguruan PUI (YP-PUI) Majalengka Pasal 3 Ayat

2 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Majalengka.

- j. Rekomendasi Bupati Majalengka tentang persetujuan dan dukungan pendirian STAI PUI Majalengka nomor 400/899/Binsos/1970 tentang Pendirian STAI PUI Majalengka.
- k. Izin Operasional dari Kopertais wilayah II Jawa Barat nomor : 194/II/K/1970 tanggal 2 Januari 2.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi STAI PUI Majalengka adalah :

“PerguruanTinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu dan sumber daya pendidikan islam di Jawa Barat tahun 2024, tenaga ahli yang bermutu dan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) yang profesional.”

MISI:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi Islam secara profesional dan akuntabel.
2. Memperkuat eksistensi perguruan tinggi Islam sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pendidikan yang berciri khas Islam dan sumberdaya PUI dalam membangun masyarakat.
3. Memfasilitasi suasana akademik kampus yang Islami, dinamis dan inovatif.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri.

TUJUAN

- a. Menghasilkan sarjana Pendidikan Islam yang professional dan akuntabel melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- b. Menghasilkan pemikiran dan sumberdaya dalam membangun masyarakat.
- c. Mewujudkan suasana akademik kampus yang Islami, dinamis dan inovatif.
- d. Menyelenggarakan berbagai program kerjasama dengan berbagai pihak.
- e. Setiap lulusan memiliki kompetensi profesional, berkarakter, berwawasan global, kreatif dan inovatif.

C. Wawasan Pengembangan

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun dalam rangka

mengimplementasikan tujuan STAI PUI Majalengka. Beberapa butir berikut merupakan tujuan STAI yang menjadi rujukan dalam perumusan RIP, yaitu (1) Menghasilkan sarjana Pendidikan Islam yang profesional dan akuntabel melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. (2) Menghasilkan pemikiran dan sumberdaya dalam membangun masyarakat. (3) Mewujudkan suasana akademik kampus yang Islami, dinamis dan inovatif. (4) Menyelenggarakan berbagai program kerjasama dengan berbagai pihak. (5) Setiap lulusan memiliki kompetensi profesional, berkarakter, berwawasan global, kreatif dan inovatif. Komitmen STAI PUI Majalengka adalah mengembangkan kemampuan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Beberapa butir pemikiran berikut juga menjadi landasan penting dalam pengembangan dunia pendidikan dewasa ini:

Pertama, adanya fenomena tuntutan dan harapan masyarakat (*social expectation*) yang cukup besar terhadap lembaga pendidikan tinggi seperti STAI PUI Majalengka ini. Harapan masyarakat terhadap STAI PUI Majalengka antara lain agar dapat menghasilkan para sarjana yang profesional dalam bidang keilmuannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, terutama masyarakat global pada era ini dan masa yang akan datang.

Kedua, adanya tuntutan para pengguna jasa (*user* dan *stakeholders*) akan program studi yang ditawarkan STAI PUI Majalengka. Seperti diketahui, lulusan SLTA dewasa ini, baik SMA/SMK/MA bahkan beberapa MA di kalangan pondok pesantren.

Ketiga, adanya fenomena makin bertambahnya angka pengangguran terdidik (lulusan perguruan tinggi) dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya muncul berbagai kritik masyarakat yang mempertanyakan kredibilitas lembaga perguruan tinggi di tanah air. Masyarakat kita dewasa ini masih meragukan kemampuan perguruan tinggi dalam negeri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas berpikir yang handal, berkepribadian yang mandiri, kreatif, inovatif dan demokratis. Sementara itu, berbagai perguruan tinggi terkenal berskala Nasional dan mancanegara mulai ramai membuka cabang di tanah air. Iniberarti dunia pendidikan tinggi kita mulai hadir *competitor* sangat mungkin merupakan pemain profesional di bidangnya. Fenomena ini tentu saja makin meningkatkan iklim persaingan di kalangan perguruan tinggi. Kondisi ini bagi STAI PUI Majalengka jelas merupakan suatu tantangan untuk membenahi diri dalam rangka membangun keunggulan spesifik (*distinctive competence*) dengan

mengembangkan berbagai program studi unggulan guna memperoleh kemampuan bersaing yang tinggi (*competitive and comparative advantage*).

Keempat, adanya tuntutan dalam era reformasi yang memberi peluang otonomisasi yang lebih luas kepada perguruan tinggi sebagai lambaga pendidikan pengkaderan para guru di masa depan. Hal ini bagi STAI PUI Majalengka yang kebetulan berada di daerah merupakan momentum yang perlu segera direspon dengan langkah-langkah konkrit ke arah pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang sejalan dengan era revolusi yang ada, yaitu pengelolaan perguruan tinggi dengan sistem manajemen yang profesional, terbuka, mandiri dan demokratis.

Oleh karena itu, pengembangan STAI PUI Majalengka menjadi Sekolah Tinggi yang unggul dan kompetitif sangat difokuskan untuk mengembangkan program studi yang mengajarkan berbagai bidang keilmuan dan keahlian.

Melalui upaya ini diharapkan dapat dihasilkan tenaga akademik profesional yang menguasai spesialisasi bidang ilmu dan memiliki komitmen nilai dalam keahliannya serta menguasai metode-metode ilmiah, pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga hasil kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan diabdikan bagi kepentingan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat. Dengan dasar pemikiran seperti itu, maka pelaksanaan kegiatan berbagai program dalam rangka pengembangan STAI PUI Majalengka di masadepan diharuskan dapat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini merupakan salah satu upaya STAI PUI Majalengka untuk menguatkan tradisi keilmuan dan keahlian serta meningkatkan perannya dalam memajukan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Pengembangan STAI PUI Majalengka harus pula mempertimbangkan kondisi perekonomian (*present condition*) yang relatif belum stabil sebagai akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Dalam kaitan ini perlu diseleksi program-program yang akan dilaksanakan berdasar, skala prioritas, faktor akuntabilitas serta efisiensi anggaran, sehingga desain program yang telah ditetapkan dapat tetap berjalan sekalipun kondisi perekonomian negara masih dalam keadaan suram.

BAB II

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

STAI PUI MAJALENGKA

Rencana Operasional STAI PUI Majalengka merupakan uraian tindakan sebagai aktualisasi dari visi dan misi STAI PUI Majalengka yang terkait langsung dengan upaya pengembangan bidang-bidang sebagai berikut:

- A. Peningkatan Bidang Akademik, yang meliputi program kegiatan, organisasi penyelenggara, sumber daya manusia, sarana, kerjasama, program penelitian dan pengabdian masyarakat.
- B. Administrasi kepegawaian.
- C. Prasarana kampus.
- D. Pembiayaan.
- E. Tahapan penetapan sasaran dan kuantitatif dalam bidang akademik, organisasi dan ketatalaksanaan serta pengembangan kampus.

A. Bidang Akademik

1. Organisasi Penyelenggara

Perguruan Tinggi ini berbentuk Sekolah Tinggi Agama Islam dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Persatuan Umat Islam Majalengka yang disingkat STAI PUI Majalengka. STAI PUI Majalengka berkedudukan di Kelurahan Majalengka Kulon Kecamatan Majalengka kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat.

STAI PUI Majalengka didirikan berdasarkan AD/ART Yayasan Perguruan PUI (YP-PUI) Majalengka Pasal 3 Ayat 2 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Berdasarkan, juga rekomendasi Bupati Indragiri Hulu tentang persetujuan dan dukungan pendirian STAI PUI Majalengka nomor 400/899/Binsos/1975, dan Izin Oprasinal dari Kopertais wilayah II Riau Nomor: 01/II/K/1970, maka STAI PUI Majalengka mulai beraktivitas terhitung mulai tanggal 9 September tahun 1970 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 194/XI/K/1970.

2. Sumberdaya Manusia

Struktur organisasi STAI PUI Majalengka terdiri atas Majelis Pertimbangan Akademik, Unsur Pimpinan, Unsur Pelaksana, Unsur Penunjang dan staf pegawai. Susunan organisasi STAI PUI Majalengka terdiri atas:

a. Susunan organisasi STAI PUI Majalengka

1. Yayasan Perguruan PUI (YP-PUI)
2. Senat STAI PUI Majalengka .
3. Ketua STAI PUI Majalengka.
4. Pembantu Ketua STAI PUI Majalengka
5. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
7. Ketua Program Studi (Prodi) dan Sekretaris Prodi.
8. Kepala Bagian Administrasi yang membawahi Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Sub. Bagian Keuangan, serta Sub. Bagian Umum.
9. Kepala Perpustakaan
10. Kepala Laboratorium Microteaching

b. Nama dan Jabatan Struktur Organisasi STAI PUI Majalengka

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. H. Nasrudin, M.MPd	S3 UNINUS Bandung	Ketua STAI
2	Badruzzaman, M.Pd.	S2 UNMA	Pembantu Ketua I
3	H. Heru Hoerudin, M.Ag	S2 UNINUS Bandung	Pembantu Ketua II
4	Dr. H. Agus Sutisna, M.Pd	S3 UNINUS Bandung	Pembantu Ketua III
5	Yus Yusuf Zaini Taziri, M.Ag	S2 UIN Bandung	Kabag. Administrasi
6	Devi Ganjar Musthofa, M.Pd	S2 UNIKU	Ka. Prodi PAI
7	Muhammad Zakiyaman, M.Pd.I	S2 UNIDA Gontor	Ka. Prodi PBA
8	Enih Hartiani, M.Pd	S2 UPI Bandung	Ka. Prodi PIAUD
9	Anto Febrianto, M.Pd	S2 UNJ	Ka. Prodi PGMI
10	Drs. H. Budiharjo, M.Pd	S2 UPI Bandung	Ka. LPM

11	Aay Farihah Heisya, M.Pd	S2 IAIN Cirebon	Ka. LPPM
12	Nenah Lamhatulaeniah, S.Pd.I	STAI PUI Majalengka	Ka. Perpustakaan
13	Ani Yulianita, M.Pd	S2 UNISBA	Ka. Lab Microteaching

3. Sarana Akademik

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Tera-wat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Ketua STAI	1	60	✓		✓	
2	Ruang Pembantu Ketua STAI	1	72	✓		✓	
3	Ruang Yayasan	1	60	✓		✓	
4	Ruang Prodi	4	72	✓		✓	
5	Ruang Administrasi	3	72	✓		✓	
6	Ruang Kuliah	15	60	✓		✓	
7	Laboratorium Komputer	1	72	✓		✓	
8	Gedung Serbaguna	1	200	✓		✓	
9	Ruang Rapat Pimpinan	4	60	✓		✓	
10	Ruang Dewan Mahasiswa	1	72	✓		✓	
11	Ruang UKM	1	36	✓		✓	
12	Laboratorium <i>Microteaching</i>	1	60	✓		✓	
13	Perpustakaan	1	72	✓		✓	
14	Ruang LPM	1	60	✓		✓	

15	Ruang LPPM	1	36	✓		✓	
16	Ruang Pusat Karir	1	25	✓		✓	
17	Ruang Dewan Mahasiswa	1	72			✓	
18	Mushola	2	60	✓		✓	
19	Tempat Wudlu	2	30	✓		✓	
20	Toilet/WC	10	30	✓		✓	
21	Ruang Parkir Kendaraan dosen/Mahasiswa	3	140	✓		✓	
22	Gudang	1	20	✓		✓	

4. Kerjasama

STAI PUI Majalengka dapat memproyeksikan kerja sama dalam beberapa bentuk:

- a. Peningkatan Profesionalisme melalui Tukar Menukar Tenaga Pengajar.
- b. Pemberdayaan Tenaga Guru dengan Pemerintah dalam rangka Peningkatan Sertifikasi dan Ijazah.
- c. Pengiriman Tenaga Dosen untuk Melanjutkan Studi
- d. Pelatihan dan pengembangan Kurikulum secara periodik.
- e. Melaksanakan seminar, pelatihan dan kompetisi, serta kegiatan peningkatan sumberdaya para Siswa Sekolah Menengah Atas.
- f. Pertukaran Narasumber dalam pelaksanaan pelatihan dan seminar

5. Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Program penelitian STAI PUI Majalengka dapat berupa kerjasama penelitian dengan pemerintah dalam rangka menggali informasi, potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat untuk kemudian dilaporkan dalam bentuk seminar atau jurnal. Sedangkan pengabdian masyarakat, STAI PUI Majalengka mencanangkan desa, sekolah binaan, instansi lembaga keuangan, yang difokuskan untuk dijadikan laboratorium pendidikan STAI PUI Majalengka.

B. Adminstrasi Kepegawaian

Para pengelola dan pegawai sebagaimana telah dipaparkan pada nomor 2 poin a dan b di atas.

C. Prasarana Kampus

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang BEM	1	72	✓		✓	
2	Mushola	1	60	✓		✓	
3	Tempat Parkir	1	140	✓		✓	

D. Pembiayaan

Sumber dana kegiatan akademik didapat dari:

1. Kas Yayasan Perguruan (YP-PUI)
2. SPP Mahasiswa
3. Sumbangan Donatur yang tidak mengikat

E. Tahapan Penetapan Sasaran

No	Bidang Pengembangan	Strategi Pengembangan	Tahun Pelaksanaan 20..				
			17	18	19	20	21
1	Peningkatan daya tampung	Pembangunan gedung & ruang kuliah	✓	✓	✓	✓	✓
		Pengadaan Meubelair	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pengemb. dan penataan jurusan	Penambahan jurusan AKTA IV bagi sarjana non pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pengembangan penelitian	Penelitian rutin individual dosen	✓	✓	✓	✓	✓
		Penelitian Kolektif Dosen	✓	✓	✓	✓	✓
		Kerjasama Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓

		dengan Instansi lain					
4	Pengembangan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Perleng. alat-alat kantor - Perlengkapan ruang kuliah - Pembangunan pagar kampus - Pembangunan <i>guest house</i> 	√	√	√	√	√
5	Pengembangan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan dosen tetap yayasan - Meningkatkan kualitas dosen dengan memberi kesempatan S2 dan S3 - Pengadaan karyawan sesuai dengan kebutuhan 	√	√	√	√	√
6	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan desa binaan - Mengadakan kerjasama dengan desa-desa calon daerah KKN - Mengadakan kerjasama dengan sekolah-sekolah calon tempat PPL 	√	√	√	√	√
7	Pengembangan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membina mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan keahliannya - Pemberdayaan BEM dan unit-unit kegiatan mahasiswa lainnya 	√	√	√	√	√
8	Pengembangan keputakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan buku pustaka melalui anggaran yang telah dialokasikan - Sumbangan buku dari mahasiswa - Buku dari masyarakat 	√	√	√	√	√

		peduli STAI PUI Majalengka .						
--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--	--

Keterangan: V = Rencana dilaksanakan

X = Rencana tidak dilaksanakan

BAB III MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

A. Pengertian dan Tujuan

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi (indikator) secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan suatu program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program berikutnya. Sedangkan evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja suatu program untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program tersebut. Dengan demikian, dari satu sisi, monitoring dan evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, dan dari sisi lain keduanya juga tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan program. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi dapat diketahui efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan dan sasaran program seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Secara umum monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menjamin terlaksananya pekerjaan sesuai rencana, dengan cara pengecekan terhadap aktivitas yang dijalankan, mencatat kemajuan sesuai dengan rencana, menemukan kekuatan dan masalah yang timbul, dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan suatu program. Dengan demikian, melalui monitoring dan evaluasi akan diperoleh informasi dan pelajaran dari pengalaman mengenai pengelolaan suatu kegiatan (*output*/keluaran, *outcome*/manfaat, dan *impact*/dampak) sebagai umpan balik bagi pengambilan keputusan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

B. Ruang Lingkup, Sasaran dan Langkah-langkah

Ruang lingkup yang akan menjadi fokus monitoring adalah:

1. Aspek masukan (*Input*)

Aspek masukan (*Input*) merupakan sumber daya (tenaga, material, alat, dana, waktu) yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga memperoleh hasil/sasaran (*output*).

2. Aspek proses/aktivitas

Aspek proses/aktivitas adalah sebuah proses pengolahan *input* dari sebuah kegiatan. Dalam hal ini pelaksana monitoring akan mengetahui bagaimana proses suatu kegiatan tersebut berjalan, baik dari segi ketepatan waktu, sumber daya, masalah-masalah yang timbul sehingga diketahui apakah kegiatan tersebut berjalan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

3. Aspek keluaran (*output*)

Aspek keluaran (*output*) adalah aspek hasil dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses monitoring itu sendiri dilakukan guna kesinambungan kegiatan untuk jenjang waktu selanjutnya.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi ini dapat dibagi pada tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Identifikasi tujuan
 - b. Penentuan batas-batas yang akan dimonitor
 - c. Penyeleksian indikator dan standar yang digunakan
 - d. Penentuan sumber-sumber informasi dan prosedur pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan dan analisis data
 - c. Penyajian dan pelaporan berbagai temuan
 - d. Tindak lanjut yang tepat (*follow-up*) dari hasil temuan
3. Tahap Penilaian (Evaluasi)
 - a. Evaluasi awal kegiatan: adalah penilaian terhadap kesiapan kegiatan.

- b. Evaluasi formatif, adalah penilaian terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama proses kegiatan dilaksanakan.
- c. Evaluasi sumatif, adalah penilaian hasil-hasil yang telah dicapai secara keseluruhan dari awal kegiatan akhir.

C. Teknik

Dalam pelaksanaannya monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

1. Monitoring rutin (jangka panjang)

- a. Dilaksanakan secara teratur, berkesinambungan, terprogram waktunya dan berlangsung terus menerus sepanjang program berjalan.
- b. Diperlukan adanya indikator-indikator kunci untuk monitoring.
- c. Yang dimonitoring/ditelusuri secara terus menerus adalah pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh (input, proses sampai dengan outputnya).

2. Monitoring Non-Rutin

- a. Dilaksanakan dalam periode waktu yang terbatas (berjangka waktu)
- b. Objek yang dimonitor/ditelusuri adalah kegiatan-kegiatan (proses-proses) tertentu yang sedang berjalan
- c. Hasil dari monitoring tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengatasi masalah-masalah yang mengganggu pencapaian tujuan proyek.

D. Unit Pelaksana

Yang dimaksud unit pelaksana di sini adalah unit pelaksana monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan STAI PUI Majalengka. Majelis Pertimbangan Akademik adalah unit yang bertugas, salah satunya, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengembangan akademik.

E. Kerangka Logis Kerja dalam Pengelolaan Program

1. *Impact*

Impact adalah hasil (perubahan) jangka panjang yang merupakan akibat langsung pencapaian dari berbagai hasil kegiatan dan program. Pencapaian tujuan dalam jangka panjang seperti yang dirumuskan dalam tujuan umum.

Sebagaimana telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa tujuan (*goal*) STAI PUI Majalengka adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang profesional di bidangnya yang memiliki daya saing di tingkat Nasional
2. Menghasilkan riset yang berdaya saing di tingkat Nasional
3. Menghasilkan masyarakat yang pluralis dan inklusif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, berwawasan keilmuan, dan siap melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya: berkompotensi akademik dan professional yang unggul dalam pendidikan, pengembangan masyarakat dan keilmuan sesuai dengan program studi masing-masing terampil, mandiri dan mampu bersaing dalam dunia global, berkemampuan unggul dalam meneliti dan menerapkan serta mengabdikan ilmu dan keterampilannya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.

Menghasilkan karya ilmiah dibidang pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Guru MI.

Menghasilkan karya yang berguna untuk memecahkan berbagai masalah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan bidang PAI, PIAUD, PBA dan PGMI.

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat dibidang PAI, PIAUD, PBA dan PGMI.

Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk menciptakan budaya akademik yang kondusif dengan semangat kewirausahaan.

Dengan demikian, dalam prosesnya diharapkan dapat memberikan dampak (*impact*) sebagai berikut: “STAI PUI Majalengka dapat menyelenggarakan pendidikan yang memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan baik, memberi manfaat yang lebih besar kepada

masyarakat, dan pada saat yang sama meningkatkan apresiasi masyarakat baik lokal maupun nasional terhadap STAI PUI Majalengka.”

2. *Outcome*

Outcome adalah hasil (perubahan) jangka menengah akibat logis pencapaian dari berbagai hasil kegiatan. Berdasarkan *impact* yang diinginkan di atas, *outcome* kegiatan-kegiatan civitas akademika STAI PUI Majalengka adalah sebagaimana berikut:

- a. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap usaha STAI.
- b. Terimplementasikannya kemampuan penelitian sebagai kualifikasi utama untuk pengangkatan dan promosi para dosen.

3. *Output*

Output adalah hasil (perubahan) jangka pendek akibat langsung kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain, hasil-hasil yang diperoleh ini merupakan sebagai proses pencapaian *outcome*.

4. *Input*

Input adalah sumber daya (tenaga, material, alat, dana, waktu, dan sebagainya) yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga memperoleh hasil (*output*).

F. Kegiatan/aktivitas

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka logika kerja dalam pengelolaan program sebagai berikut:

a. Bidang Akademik

Output 1: Terselenggaranya program-program studi yang unggul dan kompetitif

Indikatornya:

- 1) Terimplementasikannya sistem pembelajaran dengan baik.
- 2) Terlaksananya Kurikulum Berbasis KKNI.
- 3) Terselenggaranya kemudahan proses belajar mengajar dengan semaksimal mungkin memanfaatkan sumber belajar yang variatif.
- 4) Diterapkannya sistem pembelajaran berbasis *active learning*

- 5) Terciptanya kondisi hubungan dosen-mahasiswa yang egaliter, akrab dan santun.
- 6) Rasio calon mahasiswa Prodi yang mendaftar dan daya tampung mencapai sekurang-kurangnya 5:1
- 7) Lulusan memiliki kompetensi.
- 8) Lulusan Prodi memiliki kemampuan aktif salah satu bahasa asing (Inggris/arab)
- 9) Dosen sesuai keahlian Program Studi
- 10) Beberapa dosen berpendidikan Stata 3 (doktor)
- 11) Sebagian dosen lancar berbahasa asing (Inggris/Arab) secara aktif
- 12) Sebagian karyawan dapat berbahasa asing (Inggris/Arab)
- 13) Terselenggaranya konsorsium pada setiap satuan kelompok mata kuliah.

Output 2: Terimplementasikannya tradisi penelitian dalam melakukan dan mengembangkan kajian-kajian ilmiah-akademis.

Indikatornya:

- 1) Terlaksananya kemampuan penelitian sebagai kualifikasi utama untuk pengangkatan dan promosi dosen.
- 2) Meningkatnya jumlah skripsi yang memberikan kontribusi pada perkembangan disiplin ilmu.
- 3) Meningkatnya jumlah skripsi yang dipublikasikan baik dalam jurnal maupun buku.
- 4) Tersedianya tenaga fungsional peneliti
- 5) Menciptakan sistem asistensi penelitian bagi mahasiswa senior yang berkompetens.
- 6) Meningkatnya SDM yang mampu mengakses data dan informasi melalui alat-alat komputer multimedia.

Output 3: Meningkatnya penggunaan bahasa asing oleh civitas akademika

Indikator-indikatornya:

- 1) Tersedianya unit pengembangan bahasa asing pada STAI PUI Majalengka.
- 2) Meningkatnya penggunaan referensi atau literatur berbahasa asing oleh dosen dan mahasiswa.

- 3) Meningkatnya pemberian tugas (karya tulis) berbahasa asing kepada mahasiswa.
- 4) Digunakannya TOEFL dan TOAFL sebagai prasyarat kelulusan.

b. Bidang Administrasi:

Output 4 : Terselenggaranya sistem manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran penggunaannya baik yang bersumber dari pemerintah maupun non-pemerintah.

Indikatornya:

- 1) Meningkatnya pendanaan STAI PUI Majalengka dari sumber non pemerintah
- 2) Terselenggaranya sistem informasi manajemen yang menjamin terselenggaranya perencanaan dan manajemen keuangan, Sumber daya manusia, sarana prasarana secara efektif dan efisien.
- 3) Tersedianya dana penunjang kegiatan penelitian mahasiswa dan kemudahan mempublikasikannya dalam media penerbitan kampus.

Output 5: Tersedianya dosen dan karyawan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta *reward* and *punishment* sistem yang memotivasi kinerja.

Indikatornya:

- 1) Berjalannya manajemen organisasi yang rapi, teratur dan *accountable* dalam hal laporan kegiatan dan keuangan.
- 2) Terciptanya hubungan kerja yang saling menguntungkan dalam suasana nyaman dan kekeluargaan antar pengelola.
- 3) Terlaksananya training-training guna meng-*upgrade* kemampuan pengurus organisasi secara berkala pada tingkatan Prodi dan STAI.

c. Bidang Kemahasiswaan:

Output 6: Terciptanya organisasi kemahasiswaan sebagai laboratorium percontohan dalam hal penerapan etika organisasi.

Indikatornya:

- 1) Terciptanya hubungan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan karyawan yang harmonis, egaliter, rasional dan etis.

- 2) Terciptanya kampus yang bersih, rapi dan nyaman serta berjalannya aturan kode etik mahasiswa, baik dalam berpakaian dan bertingkah laku.
- 3) Terjaminnya atas tegaknya *law Enforcement* bagi peraturan dan tata tertib kemahasiswaan.
- 4) Terkonsolidasikannya kekuatan *civil society* dan intelektual mahasiswa dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, budaya dan teknologi informasi.
- 5) Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat sekitar kampus dan pengupayaan terhadap pemberdayaan potensi-potensi di masyarakat.
- 6) Meningkatnya peran aktif mahasiswa dalam pengambilan kebijakan-kebijakan STAI yang menyangkut mahasiswa.

Output 7 : Tercapainya hasil yang optimal dari pengembangan minat dan bakat mahasiswa, dibuktikan, antara lain dengan banyaknya prestasi yang diperoleh, pengelolaan organisasi yang rapi dan kegiatan yang bervariasi.

Indikatornya:

- 1) Diadakannya *workshop* dan pelatihan penelitian pada mahasiswa secara berkala dan berkelanjutan.
- 2) Terselenggaranya pelatihan dan perlombaan yang berkaitan dengan minat dan bakat mahasiswa secara berkala.

d. Bidang Pengembangan Lembaga

Output 8 : Berkembangnya kemitraan STAI PUI Majalengka dengan lembaga-lembaga lain dalam meningkatkan kapabilitas dan kualitas peneliti.

Indikatornya:

- 1) Meningkatnya jumlah *exchange student*.
- 2) Meningkatnya jumlah *Networking* dengan lembaga-lembaga baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Memiliki jaringan penelitian nasional

- 4) Meningkatnya hibah penelitian bersumber dari badan-badan resmi nasional.
- 5) Terciptanya jalinan kerja dengan berbagai alumni yang telah cukup mapan, agar tercipta proses kaderisasi dan hubungan profesional yang saling menguntungkan.
- 6) Terciptanya kerjasama lembaga kemahasiswaan dengan lembaga-lembaga penelitian dan penyedia lapangan kerja.

F. Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program. Pelaporan dilakukan oleh setiap bawahan kepada atasannya melalui prosedur yang telah disepakati bersama. Pelaporan dapat dilakukan berdasarkan penetapan waktu, misalnya harian, mingguan, tengah bulanan, atau bulanan. Sistematika pelaporan disarankan mengandung aspek-aspek:

1. Ringkasan eksekutif
2. Latar belakang
3. Tujuan monitoring dan evaluasi
4. Lingkup monitoring dan evaluasi
5. Teknik
6. Hasil pengumpulan dan temuan analisis data
7. Efisiensi dan efektifitas proyek (pembahasan)
8. Kesimpulan dan rekomendasi
9. Lampiran-lampiran

BAB V PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) STAI PUI Majalengka merupakan bagian dari pemetaan perencanaan pengembangan STAI PUI Majalengka 5 (lima) tahun ke depan (2019-2024). Perencanaan pengembangan ini penting sebagai usaha sungguh-sungguh STAI PUI Majalengka dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga menuju Sekolah Tinggi yang profesional di satu sisi dan di sisi lain, meningkatkan penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap STAI.

RENOP didesain untuk mengukur dan merencanakan pemenuhan syarat dan prasyarat membangun tradisi keilmuan di STAI PUI Majalengka. Secara internal, RENOP dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan bagi STAI secara umum, dan bagi Program Studi yang ada di lingkungan STAI PUI Majalengka. Secara eksternal, RENOP tersebut dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang situasi obyektif dan rencana pengembangan STAI PUI Majalengka setidaknya lima tahun ke depan.

Sebagai pedoman, tentunya RENOP muatannya masih bersifat umum, rencana operasionalnya harus diterjemahkan baik dalam bentuk rencana kerja (*work plan*) secara umum dalam rentang waktu Lima tahun maupun rencana kerja pertahun. Dalam rencana kerja tersebut dirumuskan secara kongkrit kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan beserta perhitungannya.

Akhirnya, dengan telah dirumuskannya RENOP (2019-2024) ini, STAI PUI Majalengka diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberi pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri. Semoga, RENOP ini dapat membantu kiprah STAI PUI Majalengka dalam pembangunan bangsa dan Negara.

Ditetapkan di : Majalengka
Pada Tanggal : 4 Januari 2019

Mengetahui dan Menyetujui
Ketua YP-PUI Majalengka

Ketua STAI PUI Majalengka



H. Omo Karsono, M.M



Drs. H. Nasrudin, M.MPd
NIDK. 8820060017